PEMBELAJARAN INSTRUMEN MAYOR TROMBONE UNTUK SISWA PEMULA DI SMKN 2 KASIHAN BANTUL (SMM) YOGYAKARTA

TUGAS AKHIR Program Studi S1 Seni Musik



Andru Abdullah Raimadjo NIM. 1311942013

Semester Genap 2016/2017

JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2017

PENGESAHAN



HALAMAN PERSEMBAHAN



Dengan mengucap syukur Alhamdulillah, kupersembahkan karyaku untuk orangorang yang kusayangi.

- Ayah Ibu tercinta, motivator terbesar dalam hidupku yang tak pernah jemu mendoakan dan menyayangiku, atas semua pengorbanan dan kesabaran mengantarku sampai kini. Tak pernah cukup ku membalas cinta Ayah Ibu kepadaku.
- Kak Dea dan Kak Roy selaku kakak penulis. Terima kasih sudah memberi dukungan motivasi dan doa kepada peneliti. Semoga kita semua selalu buat ayah dan ibu bangga.
- 3. Keluarga besar Hedonista Sewon, dan sahabat serta teman dari semasa kuliah yang tak bisa disebutkan satu persatu terima kasih atas doa dan motivasi yang diberikan kepada peneliti agar segera menyelesaikan skripsi ini. Serta temanteman lain yang selama ini berjuang bersama peneliti selama masa kuliah hingga dukungan dan inspirasi dalam penyusunan skripsi ini.
- 4. Dan untuk adik-adik tingkat, semoga skripsi penulis dapat berguna untuk kalian semua.

iii

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran mayor trombone di Sekolah Menengah Musik Yogyakarta dan mengetahui efektifitas penerapan metode yang digunakan sudah mencapai hasil yang diinginkan. Populasi penelitian ini adalah guru dan siswa Sekolah Menengah Musik Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik yang digunakan adalah observasi, wawancara, studi, dokumentasi dan studi literatur. Hasil analisa menunjukkan bahwa pengajaran trombone bagi siswa kelas X semester ke 2 tahun ajaran 2016/2017 dilakukan menggunakan buku dan pengalaman guru, dan penerapan metode pengajaran yang sudah efektif meski masih ada beberapa kendala bagi siswa dikarenakan siswa trombone kelas X adalah siswa pemula.

Kata Kunci: Pembelajaran, Mayor Trombone.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr.wb

Alhamdulillahirabbil'alamiin, segala puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, serta junjungan besar Nabi Muhammad SAW yang memberikan banyak ilmu dan ajarannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pembelajaran Mayor Trombone Untuk Siswa Pemula di SMKN 2 Kasihan"

Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S-1) pada program studi Pendidikan Musik di Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia.

Proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus. selaku Kajur Musik ISI Yogyakarta,
 A. Gathut Bintarto T., S.Sos., S.Sn., M.A. selaku sekjur musik ISI Yogyakarta, Drs. Hadi Susanto, M.Sn selaku dosen pembimbing skripsi I dan Joko Suprayitno, S.Sn., M.Sn selaku dosen pembimbing II yang telah memberi banyak ilmu kepada peneliti. Ucapan terimakasih mungkin tidaklah pernah cukup untuk membalas seluruh ilmu yang telah beliau berikan.

V

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

2. Ayah dan Ibu sebagai kedua orangtua peneliti yang telah memberikan banyak

dukungan, kasih sayang, nasihat dan kesabaran serta doa yang tidak pernah

putus. Semoga penelitian ini dapat menjadi mahakarya yang pantas

dipersembahkan untuk kedua orangtua yang telah memberikan banyak

bantuan dengan penuh cinta, belas kasih tanpa mengharapkan imbalan.

3. Guru dan Siswa Sekolah Menengah Musik Yogyakarta selaku responden

penulis. Terimakasih atas kerja sama yang diberikan sehingga penulis dapat

menyelesaikan skripsi dengan baik.

Akhirnya kepada semua pihak yang namanya tidak dapat disebutkan satu

persatu, peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga Allah

melimpahkan berkah, rahmat dan hidayah-Nya bagi Bapak, Ibu dan Saudara/i yang

telah membantu peneliti dalam segala hal. Dalam hal ini, peneliti juga menyadari

bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna karena itu saran dan kritik masih

diperlukan dalam penyempurnaan skripsi ini.

Wassalamualaikum wr.wb

Yogyakarta, 20 Mei 2017

Penulis

vi

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Persembahan	iii
Abstrak	vi
Kata Pengantar	V
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	X
Daftar Gambar	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
E. Tinjauan Pustaka	4
F. Metode Penelitian	5
A. Sistematika Penulisan	7
BAB II KURIKULUM SMK NEGERI 2 KASIHAN BANTUL YOGYAK	KARTA
MATA PELAJARAN PRAKTEK INSTRUMEN MAYOR TROMBON	8
A. Sekilas Tentang SMKN 2 Kasihan Bantul Yogyakarta	8
B. Kurikulum Sekolah Menengah Musik Yogyakarta	18
C. Silabus Proses Pembelajaran Praktik Instrumen Trombon Kelas X	25
1 Pengertian Silahus	25

D.Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	33
1. Pembelajaran	34
2. Materi	35
3. Metode Pembelajaran	35
4. Langkah-langkah Pembelajaran	35
5. Sumber Belajar	36
6. Penilaian	36
E. Jadwal Praktik	37
F. Instrumen Trombone	38
1. Asal Usul Nama Instrumen Trombone	38
2. Organologi Trombone	38
3. Mouthpiece	39
4. Pengenalan 7 Posisi Trombone	39
5. Interval Tiap Posisi	41
6. Nada Panjang Dan Tangga Nada	42
BAB III ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN PRAKTEK INSTR	UMEN
MAYOR TROMBONE	43
A. Waktu dan Pelaksanaan Pembelajaran Mayor Trombone	43
B. Tahapan Proses Pembelajaran Mayor Trombone	47
C. Analisis Data	49
D. Kendala-kendala Dalam Pembelajaran Mayor Trombone	50
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	52
A Kesimpulan	52.

B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	55
I AMPIRAN	56



DAFTAR TABEL

Tabel Struktur Kurikulum SMK Negeri 2 Kasihan Bantul Yogyakarta	21
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	33
Jadwal Praktik Instrumen Trombone di SMK Negeri 2 Kasihan Bantul	37
Observasi Pelaksanaan Proses Pembelajaran Praktek Trombone	45



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.7 Posisi Trombone	40
Gambar 2. Interval Nada Posisi Trombone	4



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran adalah suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia, dan perubahan ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir, dan kemampuan lainnya. Tujuan pembelajaran adalah arah yang hendak dituju dari rangkaian aktivitas yang dilakukan dalam proses pembelajaran. Tujuan pembelajaran dirumuskan dalam bentuk perilaku kompetensi spesifik, aktual, dan terukur sesuai yang diharapkan terjadi, dimiliki, atau dikuasai siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran tertentu.

Pada proses pembelajaran, guru dan siswa merupakan dua komponen yang tidak bisa dipisahkan. Antara guru dan siswa harus terjalin interaksi kegiatan belajar mengajar agar hasil belajar siswa dapat tercapai dengan hasil optimal. Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seorang. Inilah yang merupakan sebagai inti proses pembelajaran.

Model pembelajaran diartikan sebagai kerangka prosedur sistematik dalam mengorganisasikan pengalaman belajar dalam upaya mencapai tujuan belajar model pembelajaran sebagai pedoman bagi para guru dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran, ketika guru melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas, pada dasarnya guru tersebut sedang mempraktekan model pembelajaran.

.

¹ Dwi Siswono DKK, *Ilmu Pnedidikan*, Uny Press Yogya, 2008, hlm 1.

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kasihan Bantul atau lebih dikenal dengan Sekolah Menengah Musik Yogyakarta adalah sekolah menengah kejuruan dengan bidang keterampilan musik klasik. Dengan pilihan mayor Piano, Perkusi, Gitar, Vokal, Tiup Kayu, Tiup Logam dan Gesek. Pada penelitian kali ini penulis tertarik untuk meneliti tentang efektivitas kurikulum yang digunakan pada mata pelajaran mayor trombone yang selama ini digunakan.

Penulis instrumen merupakan alumni dari Sekolah Menengah Musik Yogyakarta dengan mayor trombon, hal tersebut menjadi salah satu faktor pendorong yang membuat penulis tertarik untuk meneliti mengenai efektivitas kurikulum mayor trombone tersebut. Apakah kurikulum yang selama ini digunakan harus ada yang dikembangkan atau tidak.

Berdasarkan asumsi-asumsi dan kajian teoritik yang telah diuraikan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap pengaruh terapi gamelan yang diberikan dan menuliskan dalam bentuk skripsi dengan judul Pembelajaran Mayor Trombone Untuk Siswa Pemula di SMKN 2 Kasihan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang tersebut maka diperlukan penelitian mengenai:

- a. Bagaimana proses pembelajaran mayor trombon di Sekolah Menengah Musik Yogyakarta?
- b. Apakah penerapan metode yang digunakan sudah mencapai hasil yang diinginkan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Mengetahui proses pembelajaran mayor trombone di Sekolah Menengah Musik Yogyakarta.
- 2. Mengetahui efektivitas penerapan metode yang digunakan sudah mencapai hasil yang diinginkan.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Untuk memberikan informasi mengenai proses pembelajaran mayor trombone di Sekolah Menengah Musik Yogyakarta.
- b. Untuk memberikan informasi mengenai efektivitas penerapan metode yang digunakan sudah mencapai hasil yang diinginkan.

E. Tinjauan Pustaka

 Sardiman A. M. 2014. Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar. Rajawali Pers. Jakarta.

Buku ini memberikan gambaran tentang bentuk interaksi yang dapat digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya interaksi tersebut

maka diharapkan kegiatan belajar mengajar dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam menunjukkan minat, inisiatif, dan aktif dalam kegiatan belajar sehingga terbentuk suatu komunikasi timbal balik antara pengajar dengan peserta didik.

Buku ini menjelaskan bahwa interaksi antara pengajar dengan peserta didik diharapkan merupakan proses motivasi. Maksudnya adalah pihak pengajar mampu memberikan dan mengembangkan motivasi kepada peserta didik sehingga peserta didik dapat melaksanakan kegiatan belajar secara optimal. Selain itu buku ini memaparkan tentang konsep belajar mengajar: makna belajar, tujuan belajar, dll. Dalam buku ini juga menjelaskan beberapa peranan guru sehubungan dengan fungsinya sebagai pengajar. Buku ini digunakan penulis dalam menyusun Bab II.

Syamsu Yusuf L, N. & Nani M. Sugandhi. 2014. Perkembangan Peserta Didik.
 Rajawali Pers. Jakarta.

Buku ini membantu penulis untuk mengetahui komponen-komponen yang diperlukan pengajar atau guru untuk bekerja dengan profesional. Buku ini digunakan penulis dalam menyusun Bab II.

 Muhibin Syah. Psikologi Pendidikan dengan pendekatan baru. PT. Remaja Rosdakarya Bandung.

Buku ini berisi tentang pendidikan merupakan proses belajar mengajar.

 Suparman S. Gaya Mengajar Yang Menyenangkan Siswa. Pinus Book Publisher Yogyakarta,

Buku ini berisi mengenai model pembelajaran diartikan kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematik dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang dan para guru dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran ketika melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

F. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sedangkan metode yang dipakai adalah analisis, wawancara dan discografi.

"Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterprestasi objek dengan apa adanya".²

Adapun teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, studi, dokumentasi dan studi literatur.

- Observasi adalah mengamati langsung kelapangan untuk mendapatkan data yang akurat menurut keadaan di lapangan yang sebenarnya.
- 2. Wawancara adalah satu teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab secara langsung pada pihak-pihak yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Wawancara ini terbagi dalam dua bagian yaitu: Wawancara pada pihak sekolah, pihak guru dan pihak siswa pemula.

3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi yang diperoleh dari objek penelitian adalah beberapa catatan atau dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian seperti foto, video, catatan lapangan, data dari kepala sekolah dan guru.

4. Studi Literatur

Studi literatur adalah mencari referensi dari berbagai sumber yang menunjang dan berkaitan dengan penelitian.

² Best, *Metodologi Penelitian Deskriptif*. 1982. hlm 119.

Teknik pengolahan data disusun dalam beberapa tahap yaitu sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Data-data yang telah peneliti kumpulkan, akan diklasifikasikan dalam beberapa bagian yaitu :

- a) Data tentang kurikulum/silabus yang digunakan.
- b) Dokumentasi dan pengamatan tentang proses pembelajaran mayor trombone di SMKN 2 Kasihan.
- c) Analisis data setelah diperoleh, peneliti menganalisa dan memilah-milah data tersebut sesuai permasalahan penelitian. Selanjutnya merangkai semua data yang diperoleh kemudian ditulis seperti tata tulis ilmiah dalam bentuk skripsi/TA.
- 5. Penulisan data-data tersebut kemudian disusun menjadi sebuah karya tulis ilmiah.

G. Sistematika Penulisan

Karya Ilmiah ini terdiri dari empat bab. Bab I berisi Pendahuluan yaitu latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan. Bab II berisi tentang landasan teori yang mencakup Sejarah singkat SMKN 2 Kasihan, Pengertian efektifitas kurikulum, pembelajaran trombone. Bab III berisi tentang penentuan metode dan kurikulum yang digunakan untuk siswa dengan mayor trombone, Proses berlangsungnya pembelajaran mayor trombone dan analisis data tentang kegiatan pembelajaran mayor trombone di SMKN 2 Kasihan. Bab IV berisi Kesimpulan dan Saran. Yang terakhir adalah Daftar Pustaka dan Lampiran.